|  |  |
| --- | --- |
| Topik 1  lantai/NN  ruang/NN  bawah/NN  aula/NN  ada/VBI  besar/JJ  terbalik/VBI  terbalik/VBT  tanah/NN  digunakan/VBT  air/NN  dilengkapi/VBT  pendingin/NN  penjara/NN  berjendela/VBI  tempat/NN  toilet/NN  terapit/NN  sudut/NNP  wastafel/NN | Topik 2  semarang/NN  lawang-sewu/NN  nih/NNP  rame/NN  terakhir/JJ  gak/NN  sama/JJ  tahun/NN  siswa/NN  ikon/NN  badan/NN  menantang/VBT  bosen/NN  brt/NN  tua/JJ  alhamdulillah/NN  gadis/NN  spot/NN  bisu/NN  pertempuran/NN |
| Topik 3  lawang-sewu/NN  pintu/NN  aja/NN  semarang/NN  cukup/JJ  mas/NN  hati/NN  api/NN  musim/NN  patri/NN  kereta/NN  mending/JJ  kunci/NN  membuka/VBT  kaca/NN  pintunya/NN  hitungan/JJ  beneran/NN  ga/NN  kampung/NN | Topik 4  lawang-sewu/NN  aku/NN  jendela/NN  kota/NN  gue/NN  bawah/NN  jadi/JJ  view/NN  bangunan/NN  dibangun/VBT  belanda/NN  pas/NN  jalan/NN  tahun/NN  gini/NN  pintu/NN  penghuni/NN  rondo/NN  sekitaran/NN  pemuda/NN |

Informasi

IN -> di, sebagai, oleh

CC -> dan

SC -> yang

VBT -> memiliki, adalah, merupakan, terdapat, yaitu, sebagai, mempunyai

Cerita/Opini

RB -> sedang, sambil, masih, lagi

IN -> di, dengan, untuk

SC -> yang

DT -> itu

MD -> bisa, telah, sudah

VBT -> ingin, pengin

CC -> dan, mau

VBI -> ada

|  |  |
| --- | --- |
| Informasi | Cerita |
| {0: ['air yang besar',  'sudut terdapat bawah',  'sudut ada',  'sudut besar sebagai sudut',  'terapit memiliki bawah',  'ruang besar',  'ruang yang besar',  'aula dilengkapi wastafel dan lantai',  'aula yang besar',  'tempat ada'],  1: ['tahun terakhir',  'nih yaitu lawang-sewu',  'semarang terakhir oleh bosen',  'rame merupakan lawang-sewu dan gak',  'tahun sebagai lawang-sewu',  'nih mempunyai siswa',  'rame adalah semarang',  'spot terakhir sebagai lawang-sewu',  'nih adalah semarang',  'gadis yang terakhir'],  2: ['musim adalah lawang-sewu',  'lawang-sewu mempunyai pintunya dan musim',  'ga membuka semarang di lawang-sewu',  'pintu yaitu beneran',  'pintunya terdapat musim',  'mas membuka lawang-sewu dan kereta',  'beneran yang mending',  'pintu mempunyai semarang',  'beneran yaitu kaca dan pintu di pintu',  'hati merupakan beneran dan kunci'],  3: ['jalan mempunyai pemuda',  'aku jadi',  'gue yang jadi',  'tahun merupakan jalan',  'sekitaran merupakan lawang-sewu',  'gini mempunyai gini',  'pas jadi',  'jendela merupakan pemuda',  'view dibangun gini di lawang-sewu',  'jalan adalah lawang-sewu']} | {0: ['bawah ada',  'bawah berjendela',  'penjara terbalik lagi besar',  'ruang yang adalah lantai',  'sudut digunakan tanah itu',  'bawah dilengkapi ruang besar',  'penjara adalah penjara air',  'sudut digunakan sedang besar',  'aula sambil ingin pendingin',  'bawah dilengkapi masih besar'],  1: ['lawang-sewu lagi menantang nih',  'nih yang menantang ikon',  'nih tua',  'bisu pengin gak',  'gak ada',  'semarang pengin gak itu',  'spot ingin alhamdulillah yang terakhir',  'nih adalah lawang-sewu ikon',  'nih adalah pertempuran yang terakhir',  'nih ingin sambil terakhir'],  2: ['patri ingin pintunya',  'beneran adalah kampung itu',  'lawang-sewu mending',  'kunci adalah pintunya mending',  'pintu sudah ingin kaca',  'semarang ada',  'patri ingin sedang mending',  'patri mending',  'kunci suka',  'beneran adalah masih cukup'],  3: ['bawah pengin jendela yang jadi',  'jalan jadi',  'view ingin sedang jadi',  'belanda pengin bangunan gue',  'jendela sambil ingin jalan',  'lawang-sewu suka',  'lawang-sewu yang pengin aku',  'pas jadi',  'gini adalah bangunan jadi',  'lawang-sewu dibangun pemuda jadi']} |

|  |
| --- |
| "Kalian ingat weekend kemarin saya ke Lawang-Sewu Semarang berbarengan @Jaktvalken @si\_wel kan? #memetwit",  "Saya pagi sampai di Semarang, ketemuan berbarengan @Jaktvalken berbarengan @si\_wel di simpang lima, kemudian sarapan gudeg. Setelah itu ke Lawang-Sewu bertiga",  "Sampai di Lawang-Sewu, saya sudah excited karena memang hobi memotret, setiap sudutnya tuh instagramable banget, dan saya tidak ada curiga apapun disitu",  "Saya berkeliling ke berbagai sudut ruangan, saya yang memang tidak terlalu peka merasa biasa, asyik memotret sana sini sambil sesekali bergaya bertiga",  "sampai ketika kami bertiga duduk persis di sebelah ini, fox @Jaktvalken mengatakan 'paman ada yang lihat kita dari tadi, di lantai 2'",  "saya mencoba biasa dan cuek, dan kami rencananya mau ke basement bekas penjara bawah tanah jaman dulu, tetapi sehabis istirahat dulu, lelah",  "Kami lanjut mencari jalan akses ke basement, tapi sayangnya wisata bawah tanah / basement lagi ditutup. Yasudah kan kami keliling lagi",  "Kami berkeliling ke lantai 2, lantai 3, semua dijelajah, pelampiasan karena ke basement ditutup. Ini siang hari, memang suasananya gitu",  "Ini foto-foto di lantai 3, saya rasa kamu bisa lihat sesuatu selain kita bertiga di foto ini, Entah lihat sendiri :|",  "@si\_wel sehabis memotrer itu kita turun, sudah lelah juga, dan panas sangat, ketika mau selesai @Jaktvalken request 'paman, kita ke pintu akses basement lagi ayo'",  "Lagi-lagi saya masih tidak ada curiga apa-apa, kita kembali ke pintu akses ruang bawah tanah, kan memang saya yang bawa kamera, dan kemana-mana saya yang memotret",  "Tetapi tiba-tiba ketika memotret di depan sini, sepanjang ingatan saya. Saya baru memotret sekali atau dua kali ini, tiba-tiba saya mual ingin muntah, saya kabur ke toilet, lemas",  "Ada ketika saya hilang 10 menit, Aji berbarengan Fox mencari saya, sampai saya kembali ke situ sudah lemas, kamera saya suruh pegang aji untuk memotret fox",  "saya bahkan tidak berani ke depan pintu itu lagi, aji yang memotret fox di depan pintu akses bawah tanah, saya menunggu di luar, sehabis ini saya share fotonya",  "Foto di depan pintu akses bawah tanah. Lihat foto terakhir, mata itu bukan fox @Jaktvalken ! Si Aji @si\_wel yang memotret sampai kaget sendiri.",  "sehabis memotret di depan pintu akses bawah tanah, kami langsung memutuskan pergi dari lawang-sewu, fox kelihatan lemas sangat gara-gara kejadian itu" |
| {0: [['memotret/VBT', 0.05835345042870224],  ['akses/NN', 0.050029135103637726],  ['pintu/NN', 0.050029135103637726],  ['fox/NN', 0.050029135103637726],  ['sampai/VBT', 0.04170481977857321],  ['depan/NN', 0.04170481977857321],  ['berbarengan/VBI', 0.0333805044535087],  ['berbarengan/VBT', 0.0333805044535087],  ['lawang-sewu/NN', 0.0333805044535087],  ['bawah/NN', 0.0333805044535087],  ['ada/VBI', 0.0333805044535087],  ['aji/NN', 0.0333805044535087],  ['tanah/NN', 0.025056189128444185],  ['lemas/JJ', 0.025056189128444185],  ['semarang/NN', 0.01673187380337967],  ['mencari/VBT', 0.01673187380337967],  ['curiga/NN', 0.01673187380337967],  ['kamera/NN', 0.01673187380337967],  ['tiba-tiba/NN', 0.01673187380337967],  ['weekend/NN', 0.008407558478315159]],  1: [['basement/NN', 0.06850813619581567],  ['lihat/VBT', 0.054833857514016135],  ['lantai/NN', 0.054833857514016135],  ['tanah/NN', 0.0411595788322166],  ['foto/NN', 0.0411595788322166],  ['biasa/JJ', 0.027485300150417065],  ['memotret/VBT', 0.027485300150417065],  ['lelah/JJ', 0.027485300150417065],  ['ditutup/VBT', 0.027485300150417065],  ['bawah/NN', 0.027485300150417065],  ['berkeliling/VBI', 0.027485300150417065],  ['paman/NN', 0.027485300150417065],  ['sendiri/JJ', 0.027485300150417065],  ['ruangan/NN', 0.013811021468617532],  ['merasa/VBT', 0.013811021468617532],  ['mencoba/VBT', 0.013811021468617532],  ['rencananya/NN', 0.013811021468617532],  ['bekas/VBI', 0.013811021468617532],  ['penjara/NN', 0.013811021468617532],  ['jaman/NN', 0.013811021468617532]]} |
| {0: ['pintu berbarengan bawah',  'bawah telah memotret aji',  'fox lagi pengin kamera',  'fox memotret pintu itu',  'pintu sampai bawah yang lemas',  'aji yang ingin kamera',  'bawah lemas',  'akses suka',  'pintu berbarengan',  'fox sampai weekend'],  1: ['paman pengin ruangan yang biasa',  'foto ingin basement bawah',  'lantai bekas',  'basement lelah',  'lantai bisa mencoba foto',  'foto yang ditutup lantai',  'lantai bisa ditutup lantai',  'basement adalah bawah',  'tanah ditutup jaman lantai',  'basement yang adalah lantai']} |

|  |
| --- |
| "Lawang-Sewu memiliki sistem pendingin air di bawah lantai, dan di atap. Itulah fungsi utama basement #lawangsewu",  "lawang-sewu berada di ujung Bodjongweg atau yang sekarang dikenal dengan nama Jalan Pemuda",  "lawang-sewu pernah digunakan sebagai penjara bawah tanah oleh serdadu Jepang.",  "lawang-sewu merupakan landmark Kota Semarang yang paling dikenal para turis baik lokal maupun asing",  "Lawang-Sewu adalah salah satu bangunan bersejarah yang dibangun oleh pemerintahan kolonial Belanda, pada 27 Februari 1904.",  "lawang-sewu dulu menjadi lokasi pertempuran yang hebat antara pemuda Angkatan Muda Kereta Api melawan Kempetai dan Kidobutai Jepang",  "Masyarakat setempat menyebutnya Lawang-Sewu (Seribu Pintu) dikarenakan bangunan tersebut memiliki pintu yang sangat banyak.",  "Lawang-Sewu dibangun pada tahun 1904 dan selesai pada tahun 1907. Terletak di bundaran Tugu Muda yang dahulu disebut Wilhelminaplein.",  "Lawang-Sewu tempo doeloe. Ada kereta api lewat juga di depannya.",  "di lantai dua terdapat aula besar yg dulu digunakan sebagai ruang pesta. Di sudut aula terpasang wastafel yg sudah ada sejak pertma kali lawang-sewu dibangun." |
| {0: [['lawang-sewu/NN', 0.10580985915492958],  ['dibangun/VBT', 0.05299295774647887],  ['bangunan/NN', 0.03538732394366197],  ['memiliki/VBT', 0.03538732394366197],  ['pintu/NN', 0.03538732394366197],  ['tahun/NN', 0.03538732394366197],  ['lantai/NN', 0.03538732394366197],  ['bawah/NN', 0.03538732394366197],  ['digunakan/VBT', 0.03538732394366197],  ['sistem/NN', 0.01778169014084507],  ['basement/NN', 0.01778169014084507],  ['penjara/NN', 0.01778169014084507],  ['jepang/NN', 0.01778169014084507],  ['salah/JJ', 0.01778169014084507],  ['bersejarah/VBI', 0.01778169014084507],  ['pemerintahan/NN', 0.01778169014084507],  ['belanda/NN', 0.01778169014084507],  ['februari/NN', 0.01778169014084507],  ['muda/JJ', 0.01778169014084507],  ['setempat/NN', 0.01778169014084507]],  1: [['lawang-sewu/NN', 0.07893700787401575],  ['kereta/NN', 0.039566929133858265],  ['api/NN', 0.039566929133858265],  ['ada/VBI', 0.039566929133858265],  ['aula/NN', 0.039566929133858265],  ['dikenal/VBT', 0.039566929133858265],  ['pemuda/NN', 0.039566929133858265],  ['berada/VBI', 0.01988188976377953],  ['sekarang/NN', 0.01988188976377953],  ['nama/NN', 0.01988188976377953],  ['merupakan/VBT', 0.01988188976377953],  ['landmark/NN', 0.01988188976377953],  ['turis/NN', 0.01988188976377953],  ['lokal/NN', 0.01988188976377953],  ['asing/JJ', 0.01988188976377953],  ['menjadi/VBT', 0.01988188976377953],  ['pertempuran/NN', 0.01988188976377953],  ['hebat/JJ', 0.01988188976377953],  ['angkatan/NN', 0.01988188976377953],  ['kempetai/NN', 0.01988188976377953]]} |
| {0: ['lawang-sewu mempunyai jepang',  'bangunan bersejarah',  'pemerintahan memiliki lawang-sewu dan pemerintahan sebagai lantai',  'lawang-sewu yang salah',  'belanda merupakan lantai dan bawah',  'lantai mempunyai bawah',  'lawang-sewu muda',  'jepang yang muda',  'belanda salah',  'pintu bersejarah'],  1: ['lawang-sewu berada',  'angkatan ada di api',  'pemuda mempunyai lawang-sewu',  'lawang-sewu ada',  'pemuda berada',  'sekarang asing di lawang-sewu',  'aula berada',  'kereta ada',  'lawang-sewu sebagai lokal',  'aula adalah kereta']} |